

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Menurut Gunawan (2017 : 80-81) pendekatan penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkap permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga dan budaya. Sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

Menurut sugiyono (2019 : 15) pendekatan penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Dengan demikian penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Sugiyono (2017: 2) “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

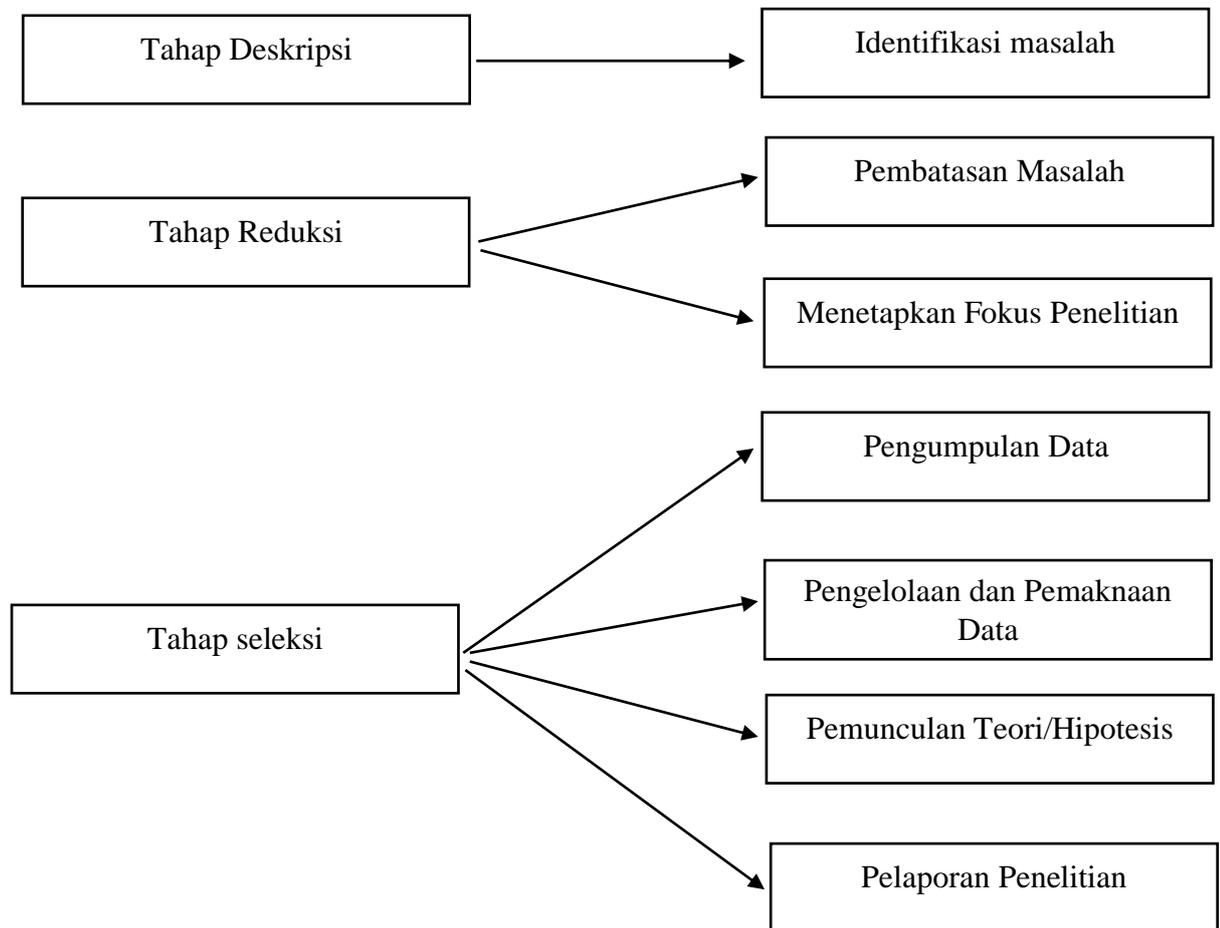
tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

## 2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Moeleong, (2017:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara *holistik*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Hardani dkk (2020 : 61) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Oleh sebab itu peneliti kualitatif secara umum sering disebut sebagai pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *moodle*.

Menurut Gunawan (2017 : 108) Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian kualitatif Deskriptif:



Gambar 2.3 langkah-langkah penelitian kualitatif

a. Mengidentifikasi Masalah

Suatu masalah merupakan suatu keadaan yang menyebabkan seseorang bertanya-tanya, berpikir, dan berupaya menemukan kebenaran yang ada

b. Pembatasan Masalah

Pebatasan masalah yang dalam penelitian kualitatif sering disebut fokus penelitian. Jumlah masalah yang

diidentifikasi dikaji dan dipertimbangkan apakah perlu di reduksi atau tidak.

c. Penetapan Fokus Penelitian

Penetapan fokus berarti membatasi kajian. Dengan menetapkan fokus masalah berarti peneliti telah melakukan pembatasan bidang kajian, yang berarti pula membatasi bidang temuan.

d. Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang perlu dipenuhi antara lain rancangan atau skenario penelitian, memilih dan menetapkan setting (latar) penelitian, mengurus perijinan, memilih dan menetapkan informan(sumber data), menetapkan strategi dan tekrim pengumpulan data, serta menyiapkan sarana dan prasarana penelitian

e. Pengolahan Dan Pemknaan Data

Pada penelitian yang lain pada umumnya pengelolaan data dan pemaknaan data dilakukan setelah data terkumpul atau kegiatan pengumpulan di lapangan dinyatakan selesai.

f. Pemunculan Teori

Peranan teori dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif

g. Pelaporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian merupakan bentuk pertanggungjawaban peneliti setelah melakukan kegiatan pengumpulan data dan peneliti dinyatakan selesai.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDS Joseph Khatulistiwa Sintang yang beralamat di jalan M.t Haryono km. 16. Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai dengan Desember 2020 semester ganjil.

### D. Data Dan Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Menurut Sugiyono (2017 : 244) “data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi, hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, peserta didik serta dokumentasi. Data dalam penelitian ini mencakup:

- a. Penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Moodle* pada kelas V SDS Joseph Khatulistiwa Sintang

Tahun Ajaran 2020/2021 yang diperoleh melalui data observasi dan wawancara.

- b. Kelebihan dan kekurangan yang dirasakan siswa, guru, dan kepala sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.
- c. Upaya yang dilakukan kepala sekolah, guru, dan siswa dalam menghadapi hambatan selama pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Moodle* pada kelas 3 SDS Joseph Khatulistiwa Sitang Tahun Ajaran 2020/2021. Data di dapat melalui observasi dan wawancara.

## 2. Sumber Data Penelitian

Menurut Moleong (2017 : 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data diklasifikasikan menjadi 4 tingkat, yaitu:

P= person, sumber data berupa orang

p= place, sumber data berupa tempat

p= paper, sumber data berupa simbol

p= process, sumber data berupa gerak/aktivitas

person dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas 5 SDS Joseph Khatulistiwa Sintang dan guru kelas 5. Place dalam penelitian ini adalah SDS Joseph Khatulistiwa Sintang. Paper dalam penelitian ini adalah buku-buku daftar hadir peserta didik,

nilai siswa dan dokumentasi proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Moodle*. Serta process dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa.

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan langsung , komunikasi langsung dan dokumentasi.

#### a. Teknik Pengamatan Langsung (Observasi)

Menurut Gunawan (2017 : 143) observasi adalah metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

#### b. Teknik Komunikasi Langsung (Wawancara)

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Menurut Sugiyono (2016: 82) “dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Menurut Moleong (2017: 217-219) dokumen terdiri dari beberapa jenis yaitu (1) dokumen pribadi yang terdiri atas buku harian, surat pribadi dan autobiografi dan (2) dokumen resmi yang terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal meliputi memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan dan berita.

Dokumen memiliki banyak jenis seperti berbentuk tulisan, berbentuk gambar, berbentuk karya, dan sejenisnya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah nilai siswa, dokumentasi pada saat wawancara dan observasi (foto, rekaman wawancara dan video) serta dokumentasi-dokumentasi sekolah seperti visi misi sekolah, identitas sekolah, dan sebagainya.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019 : 313) Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Perlengkapan wawancara

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara

kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut:

1. Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data
2. Tape recorder: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan
3. Camera: untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.

b. Perlengkapan Observasi

Selama proses observasi diperlukan beberapa alat bantuan. Alat bantu observasi dapat berupa kamera, tape recorder. Perlengkapan observasi lainnya juga dapat berupa lembar observasi dan alat tulis". Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi Whatsapp. Lembar observasi berfungsi sebagai pedoman dalam membantu pengumpulan data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang dialami oleh peneliti saat melaksanakan penelitian.

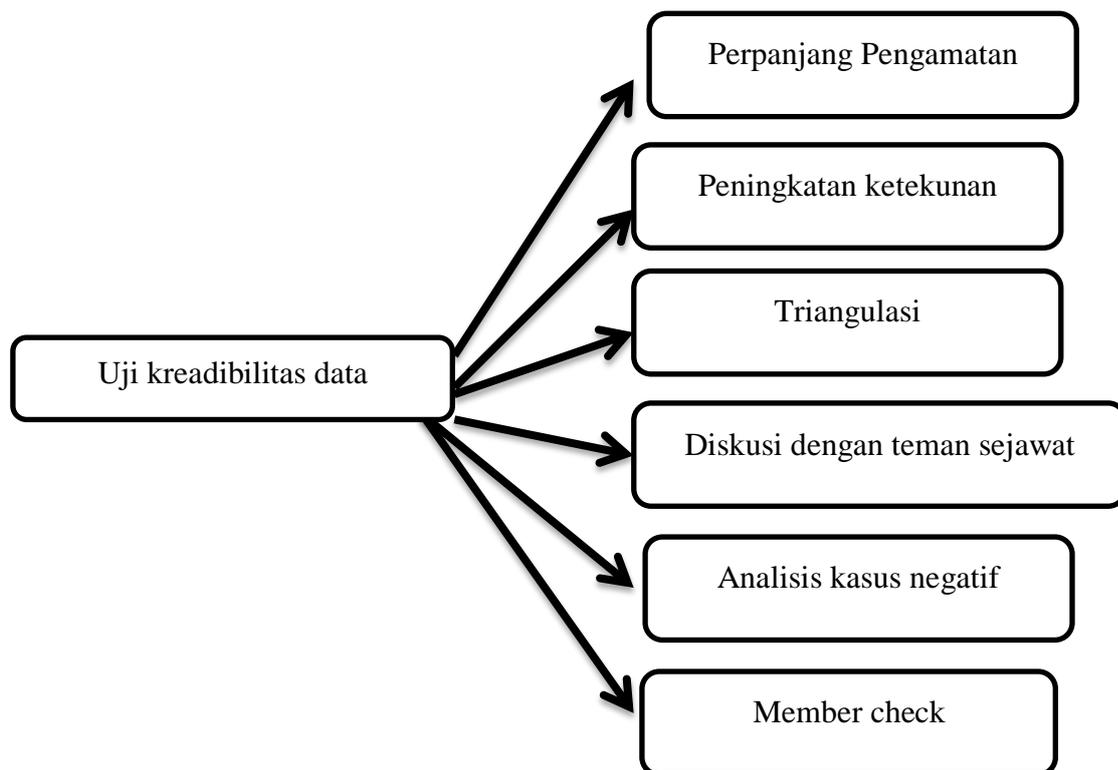
Dokumentasi menurut Sugiyono (2019: 314) ada beberapa jenis dokumentasi yaitu: 1) dokumentasi yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan, (2) dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain serta (3) dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa nilai peserta didik, data sekolah berupa identitas sekolah, foto saat melaksanakan wawancara dan observasi serta dokumentasi berupa nilai siswa.

#### F. Keabsahan data

Menurut Sugiyono (2017 : 270) Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji, credibility (validitas interval), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan confirmability p(obyektivitas)*.

##### 1. Uji kredibilitas

*Uji kredibilitas* berarti uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji kepercayaan ini dapat dilakukan dengan cara perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check.



Gambar. 3.1 *Uji Kredibilitas*

a. Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

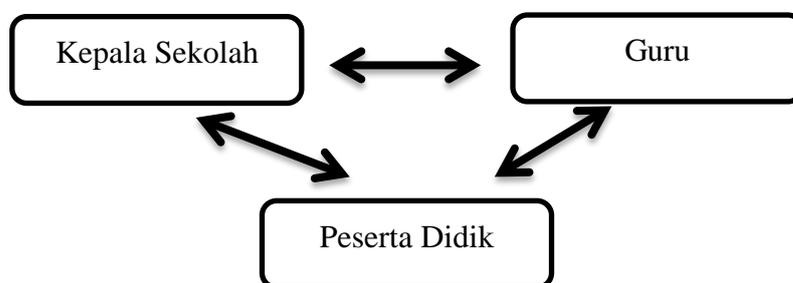
c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

#### 1) Triangulasi Sumber

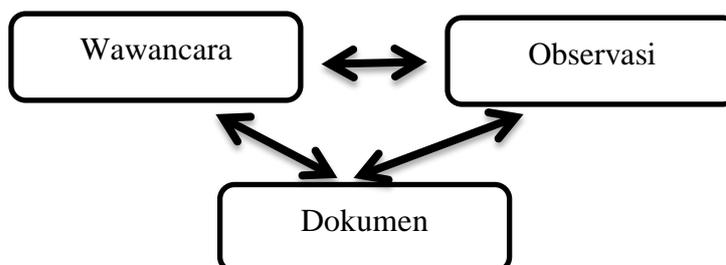
Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



Gambar. 3.2 Triangulasi sumber

#### 2) Triangulasi Teknik

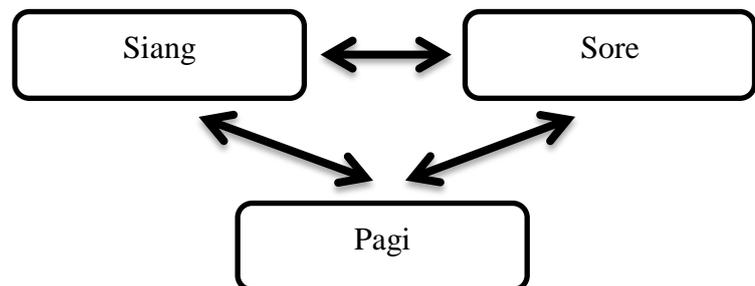
Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



Gambar. 3.3 Triangulasi teknik

### 3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih n segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.



Gambar. 3.4 Triangulasi waktu

#### d. Analisis Kasus Negative

Kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.

#### e. Menggunakan Bahasa Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

#### f. Mengadakan Member Check

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data

## 2. Pengujian *Transferability*

Seperti telah telah dikemukakan bahwa *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sample tersebut diambil.

### 3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

### 4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang di ajukan. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif berdasarkan model Miles dan Hurbeman dalam (Sugiyono 2017 : 132 ) menyatakan bahwa beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada kegiatan penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi , wawancara mendalam , dan dokumentasi atau gabungan ketigannya (triangulasi)

## 2. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

Mereduk data berarti merangkum memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

## 3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.